



DI KALA YESUS MENOLAK YAHWEH...

...tentu murid Yesus bersikap seperti Rasul Paulus [2Kor.10:5]:

“Kami mematahkan setiap siasat orang dan merubuhkan setiap kubu yang dibangun oleh keangkuhan manusia untuk menentang pengenalan akan Yang Maha Pencipta (YMP). Kami menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus,...”



penulis: Posma Situmorang
(Persekutuan Doa Wisma Gembala)

1. MOSE 'BERHADAPAN' DENGAN YESUS

BANDINGKAN: YESUS DENGAN MOSE (istilah Ibrani bagi Musa)
*Yoh.1:17: Sebab hukum Taurat diberikan oleh Musa, tetapi kasih karunia dan kebenaran datang oleh Yesus Kristus. **SIAPA YANG LEBIH LUHUR?***

MOSE DIKECAM OLEH YESUS

Mat.19:8: Kata Yesus kepada mereka: “Karena ketegaran hatimu Musa mengizinkan kamu menceraikan isterimu; tetapi sejak semula tidaklah demikian...” Musa kewalahan menghadapi kedegilan orang Israel, sehingga mengalah, mengizinkan terjadinya perceraian. Yesus (Alfa dan Omega) mengetahui bahwa pada mulanya tidaklah demikian,

melainkan: *...apa yang telah dipersatukan YMP tidak boleh diceraikan oleh manusia [Mat.19:6]. SIAPA YANG LEBIH LUHUR?*

2. MOSE BERTATAP MUKA DENGAN YAHWEH

Ayat-ayat Alkitab di bawah ini sudah mengalami perbaikan, khususnya dalam nama-nama, diselaraskan dengan bahasa asli (Bahasa Ibrani untuk Perjanjian Lama dan Bahasa Gerika untuk Perjanjian Baru).

Kel.4:4-5: Tetapi firman YAHWEH kepada Mose: “Ulurkanlah tanganmu dan peganglah ekornya”- Mose mengulurkan tangannya, ditangkanya ular itu, lalu menjadi tongkat di tangannya – “supaya mereka percaya, bahwa YAHWEH, Elohim nenek moyang mereka , Elohim Abraham, Elohim Isak, Elohim Yakub, telah menampakkan diri kepadamu.”

Kel.4:6: Lagi firman YAHWEH kepadanya...

Kel.4:10: Lalu kata Mose kepada YAHWEH...

Kel.6:1: Selanjutnya berfirmanlah Elohim kepada Mose: “Akulah YAHWEH. Aku telah menampakkan diri kepada Abraham...

Kel.31:18: Dan YAHWEH memberikan kepada Mose, setelah ia selesai berbicara dengan dia di Gunung Sinai, kedua loh hukum Elohim, loh batu, yang ditulisi oleh jari Elohim.

Jelaslah: Mose, penulis Kitab Keluaran, yakin benar ia berhadapan muka dengan Yang Maha Pencipta (YMP), yang dikenalnya dengan nama YAHWEH, dicatatnya dalam empat huruf: YHWH [Kel.3:14], diterjemahkan sebagai Aku ada Yang Aku ada.

3. MOSE DISANGGAH OLEH PARA RASUL

Namun keyakinan Mose (Musa) disanggah oleh Rasul2 Perjanjian Baru...

RASUL STEFANUS MENYANGGAH MUSA

Kis.7:53: “...Kamu telah menerima hukum Taurat yang disampaikan oleh malaikat-malaikat, tetapi kamu tidak menurutinya...”

RASUL PAULUS MENYANGGAH MUSA

Gal.3:19: Kalau demikian, apakah maksudnya hukum Taurat? Ia ditambahkan oleh karena pelanggaran-pelanggaran – sampai datang keturunan yang dimaksud oleh janji itu – dan ia disampaikan oleh perantaraan malaikat-malaikat ke dalam tangan seorang pengantara.

RASUL YOHANES MENYANGGAH MUSA

Yoh.1:18: Tidak seorangpun yang pernah melihat Theos (YMP; Penulis); tetapi...

Para Rasul Perjanjian Baru menyanggah keyakinan Musa, mereka menyatakan bahwa yang bertemu Musa (jadi: YAHWEH) hanyalah sekedar malaikat, suruhan YMP. Sebagian Pembaca tentu berpikir “Pihak mana yang benar?” Lalu mulai membaca dan membahas dengan teliti isi Kitab-kitab, untuk mencari pihak mana yang benar...

Atau, Pembaca yang cerdas mulai berkilah-kilah, berusaha menunjukkan bahwa kedua pihak itu benar. Ini penampilan keangkuhan kecerdasan manusia. Nanti anda akan melihat bahwa Yesus sendiripun tidak berusaha mendamaikan kedua pihak!

Kedua sikap di atas keliru! Janganlah seekor ‘Kancil’ mencoba mendamaikan para ‘Gajah’ yang bertikai! Saya hanyalah seorang murid kecil dari Yesus, sementara Musa dan para Rasul adalah orang-orang pilihan YMP, raksasa-raksasa rohani. Tidak usah saya bertindak sebagai ‘pahlawan’, lalu mendamaikan mereka!

Sebagai orang kecil, saya lebih suka menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus!

4. YESUS-PUN MENYANGKALI YAHWEH

YESUS MENYEBUT YMP DENGAN “BAPAKU...”

Sah-sah saja jika Yesus tidak pernah menyeru YAHWEH, bahwa Yesus tidak sepakat dengan Musa, seperti ditunjukkan pada Bab-1.

YESUS TIDAK MENGAJARKAN BAHWA YAHWEH ADALAH YMP

Sebab Yesus mau mengajarkan kebenaran mengenai YMP.

YESUS TAK PERNAH KATAKAN: “AKU DIUTUS OLEH YAHWEH.”

Banyak orang Kristen beranggapan bahwa Yesus adalah utusan YAHWEH, karena bulat-bulat menerima ‘claim’ Musa: YAHWEH adalah Yang Maha Pencipta (YMP).

Yoh.7:28: Waktu Yesus mengajar di Bait Theos, Ia berseru: “Memang Aku kamu kenal dan kamu tahu dari mana asalKu; namun Aku datang bukan atas kehendakKu sendiri, tetapi Aku diutus oleh Dia yang benar yang tidak kamu kenal...”

Yesus diutus oleh Dia, yang tidak dikenal oleh orang-orang Yahudi. Berarti Yesus tidak mengaku diutus oleh YAHWEH, tidak juga diutus Elohim, dll., yang orang-orang Yahudi sudah kenal! Berarti Yesus mengaku bahwa Ia diutus oleh YMP, Yang-tidak-dikenal oleh orang-orang Yahudi.

Yoh.8:19: Maka kata mereka kepadanya: “Di manakah BapaMu?”

Jawab Yesus: Baik Aku, maupun BapaKu tidak kamu kenal. Jikalau sekiranya kamu mengenal Aku, kamu mengenal ujuga BapaKu.”

Sekali lagi Yesus nyatakan bahwa BapaNya (Bapa Sorgawi atau YMP) tidak dikenal oleh orang-orang Israel. Berarti Bapa Sorgawi bukanlah YAHWEH, bukan Elohim, bukan juga Elloah atau El Shadday, yang semuanya dikenal oleh orang-orang Yahudi.

Yoh.8:54-55: Jawab Yesus: “Jikalau Aku memuliakan diriKu sendiri, maka kemuliaanKu itu sedikitpun tidak ada artinya. BapaKulah yang memuliakan Aku, tentang siapa kamu berkata: Dia adalah Elohim (Theos) kami, padahal kamu tidak mengenal Dia, tetapi Aku mengenal Dia...”

Lagi-lagi Yesus mengemukakan bahwa Sembahan yang dikenal Musa dan orang Yahudi, tidak sama dengan Bapa Sorgawi, yang Yesus kenal!

Pengamatan di atas menunjukkan bahwa Yesuslah yang lebih dahulu menyanggah anggapan Musa (dan sebagian ahli pikir) bahwa YMP bernama YHWH. Tidak heran, tiga Rasul berani menyanggah Musa dengan menyatakan Musa sekedar bertemu dengan malaikat YMP, bukan YMP.

Jika diteliti, sanggahan Yesus terhadap orang-orang Yahudi lebih keras, dibandingkan dengan sanggahan para Rasul pada Bab-3. Bukan sekedar: “Musa tidak berhadapan muka dengan YMP,” bahkan “Kalian belum mengenal YMP, Tuhan yang benar, BapaKu!”

5. MEMBANDINGKAN TOKOH: YESUS DENGAN YAHWEH

Akibat tidak menaklukkan pikiran mereka kepada Kristus, ada saja ahli pikir yang menganggap bahwa ‘Yesus adalah Anak Yahweh’, atau ‘Yesus diutus oleh Yahweh’ atau ‘Yesus pernah tampil dalam zaman Perjanjian Lama sebagai Yahweh’. Semuanya dinyatakan keliru, oleh Yesus sendiri.

CUKUP DENGAN ANALISA ILMU BAHASA ?

Ada ahli-pikir yang membanding-bandingkan nama-nama Yesus dengan YAHWEH dari pendekatan Ilmu Bahasa, lalu menganggap keduanya mempunyai akar-kata yang sama, sehingga menganggap Tokoh YAHWEH merupakan 'akar' dari Tokoh Yesus, sehingga YAHWEH dianggap lebih luhur dari pada Tokoh Yesus! Ini adalah cara perbandingan yang dangkal.

CUKUP DENGAN ANALISA / SPEKULASI ILMU SEJARAH ?

Ahli pikir lainnya melakukan analisa (peristiwa) Sejarah, lalu tiba pada kesimpulan: Yesus pernah tampil pada zaman Perjanjian Lama, sebagai utusan YAHWEH (Theologia Christophany). Pendekatan inipun tidak punya landasan yang kuat (tidak sah)!

Golongan ini menunjuk kepada Yoh.8:58: *Kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya sebelum Abraham jadi, Aku ada."* Lalu menyatakan bahwa pernyataan 'Aku ada' tepat sama dengan ucapan Tokoh yang Musa dalam catatan Kel.3:14; sehingga menganggap Yesus-lah yang bertemu dengan Musa di sana. Kesimpulan sedemikian adalah kecerobohan, sebab malaikat-pun dapat mengatakan yang sama.

Theologia ini disanggah oleh Yesus sendiri dalam Sabdanya [Yoh.8:19]: *"Baik Aku, maupun BapaKu tidak kamu kenal..."* Berarti Yesus belum pernah muncul dalam zaman Perjanjian Lama, dengan nama atau bentuk apapun juga! Tidak dikenal oleh orang Yahudi.

Lebih tegas lagi Sabdanya pada Yoh.18:37: *"...Untuk itulah Aku lahir dan untuk itulah Aku datang ke dalam dunia ini, supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran. Setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suaraKu."*

Setiap orang yang berkecimpung dalam Ilmu Sejarah, dapat dikatakan 'berasal dari Ilmu Sejarah', jadi tidak berasal dari kebenaran, sebab Ilmu Sejarah dipenuhi oleh anggapan-anggapan serta spekulasi; ilmu Sejarah tidak takluk kepada pikiran Kristus!

Bahwa Yesus harus lahir dan datang..., *untuk memberi kesaksian tentang kebenaran...*, segera menunjukkan bahwa mempersaksikan kebenaran adalah suatu urusan yang sulit, sehingga harus Yesus (Kebenaran) sendiri yang datang ke dunia ini. Hal itu menunjukkan pula bahwa Nabi-nabi Perjanjian Lama tidak terlalu berhasil dalam mempersaksikan kebenaran, harus Yesus yang lahir ke bumi untuk bersaksi!

Jika pernyataan ahli-pikir di atas (bahwa Yesus pernah tampil pada zaman Perjanjian Lama adalah benar, tentu urusan bersaksi

tentang kebenaran sudah dituntaskanNya pada masa itu, dan tidak perlu lagi Yesus lahir ke bumi.

Keseluruhan pemahaman di atas, secara tersirat menunjukkan bahwa sebelum kelahirannya di Betlehem, belum pernah Yesus *datang ke dalam dunia ini*.

THEOLOGIA CHRISTOPHANY: PELECEHAN TERHADAP TUHAN YESUS. Yesus dianggap setara malaikat YAHWEH...BERTOBTALAH!

CARA YANG SAH UNTUK MEMBANDINGKAN DUA TOKOH adalah dengan membandingkan:

Berkat-berkat yang dijanjikan masing-masing Tokoh;

Cara-cara bergaul yang ditetapkan oleh masing-masing Tokoh;

Otoritas masing-masing Tokoh, beserta izin penggunaan Otoritas itu (jika ada).

Dengan cara yang sah ini, dua Tokoh dapat dibandingkan atau dibedakan secara tepat, kendati (mungkin) nama kedua Tokoh itu tidak dikenal, atau keduanya memiliki nama yang serupa!

PERBANDINGAN JANJI-BERKAT

JANJI-BERKAT DARI TOKOH YANG DIANGGAP YMP PADA P.LAMA

dirumuskan dalam Kej.12:1-3, kepada Abraham, yang mewakili umat YAHWEH: “...*Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu mashur; dan engkau akan menjadi berkat. Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau, dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau...*”

JANJI-BERKAT DARI TOKOH YESUS (P.BARU) bagi semua pengikutNya, dinyatakanNya dalam Yoh.10:10: “...*Aku datang supaya mereka mempunyai hidup (-rohani, yakni hidup-kekal; Penulis), dan mempunyainya dalam segala kelimpahan...*”; serta dalam Yoh.14:27: “...*Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahteraKu Kuberikan kepadamu...*”

Apakah Pembaca perhatikan bahwa janji-berkat dari YAHWEH sekedar mencakup kehidupan di dunia ini? Sederhananya, janji-berkat YAHWEH adalah Kejayaan Sosial-Ekonomi-Fisik. Dan memang terbukti sampai masa kini, orang-orang Yahudi menikmati janji-berkat itu.

Namun, YAHWEH tidak menjanjikan **HIDUP-KEKAL** seperti yang dijanjikan oleh Yesus! Oleh tiadanya janji hidup-kekal ini, maka penganut Agama Yahudi terpecah dua: ada yang mengakui adanya kebangkitan (Golongan Saduki), ada yang tidak mengakuinya (Golongan Farisi). Periksalah Kis.23:8.

Yesus menjanjikan Kejayaan Spirituil (yakni: Keselamatan) yang tidak dijanjikan oleh YAHWEH, serta kelimpahan Sosial-Ekonomi-Fisik.
TOKOH MANA YANG UNGGUL?

PERBANDINGAN CARA BERGAUL

CARA BERGAUL DENGAN YEHOVAH dirumuskan dan dilaksanakan melalui perantaraan Nabi-nabi, bagi keseluruhan bangsa Yahudi, diikuti oleh perantaraan Imam-imam (Lewi), dalam skala kecil. Umat Yahudi tidak dapat berhubungan langsung dengan YAHWEH, sembahkan mereka!

CARA BERGAUL DENGAN YESUS ditetapkanNya dalam Sabdanya pada Yoh.15:4-5: *"...Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu... Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak..."*

Jelas sekali cara bergaul yang ditetapkan oleh Yesus jauh lebih unggul. Umat dapat bergaul langsung dengan Sembahan. Nabi dan pengantara lainnya tidak diperlukan lagi. **MULIALAH YESUS KRISTUS!**

BAGAIMANA OTORITAS YESUS?

Rasanya hasil perbandingan pada 5.4. dan 5.5. sudah menunjukkan hasil yang timpang (Yesus lebih berbobot). Cara-cara Yesus lebih unggul dan lebih luhur dari pada cara-cara YAHWEH. Sisanya, pemaparan Otoritas Yesus di bawah ini memastikan Tokoh mana yang layak dipandang sebagai Yang Maha Pencipta (YMP):

Mat.28:18: *"KepadaKu telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi..."* Di sepanjang sejarah Alkitab dan di sepanjang sejarah bumi, tidak ada tokoh lain yang nekad atau layak menyatakan yang sedemikian!

Yoh.6:63: *"...Rohlah yang memberi hidup (-kekal; Penulis), daging sama sekali tidak berguna. Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup..."*

Yesus tidak sabdakan: *"...firman Tuhan adalah roh dan hidup..."*

Tidak juga disabdakanNya: *"...firman Tuhan pada Kitab Nabi-nabi (Perjanjian Lama) adalah roh dan hidup..."* Melainkan: *"perkataan-*

perkataanKu adalah roh dan hidup...” Baru perkataan Yesus saja sudah menjanjikan hidup-kekal. **SIAPA YESUS?**

Mat.24:35: “...Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataanKu tidak akan berlalu...”

Hanya Yang Maha Pencipta yang layak mengucapkan Sabda demikian. Sewajarnya, sebab Roh yang hadir di dalam tubuh Yesus-Anak-Manusia adalah Roh YMP sendiri! [Yes.11:1-2].

Mat.10:8: “...Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkanlah orang kusta; usirlah setan-setan...”

Urusan mengusir setan tidak dikenal dalam Perjanjian Lama. Tidak ditampilkan oleh YAHWEH. Kuasa sedemikian (barangkali YAHWEH memiliki juga?) tidak pernah didelegasikan oleh YAHWEH kepada para Nabi ataupun umat YAHWEH!

Yoh.11:25: “...Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepadaKu ia akan hidup, walaupun ia sudah mati...”

Menghidupkan orang mati, dan memberi hidup kekal, itu hanya mungkin dilakukan oleh YMP. Mulialah Yesus Kristus.

Mat.5:21-22: “...Kamu telah mendengar yang difirmankan kepada nenek moyang kita: *Jangan membunuh; siapa yang membunuh harus dihukum. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang marah terhadap saudaranya harus dihukum...*”

YAHWEH melalui 10-Hukum melarang umat Yahudi membunuh (Hukum ke-6), tetapi Yesus menuntut lebih dalam: marahpun membawa risiko terkena hukuman! Yesus menunjukkan: Otoritas Yesus melebihi YAHWEH.

Mat.5:27-28: “...Kamu telah mendengar firman: *Jangan berzinah. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya...*”

Hukum YAHWEH yang ke-7 digenapi (disempurnakan) oleh Yesus dengan menyampaikan nilai moral yang lebih luhur: bermain-matapun sudah terancam hukuman!

Mat.5:33-37: “...Kamu telah mendengar pula yang difirmankan kepada nenek-moyang kita: *Jangan bersumpah palsu, melainkan peganglah sumpahmu di depan Tuhan. Tetapi Aku berkata kepadamu: *Janganlah sekali-kali bersumpah...*”*

Hukum YAHWEH ke-9 disempurnakan oleh Yesus. Bersumpah jangan, berdusta dalam keseharian juga buruk akibatnya.

5.6.9. Sesudah 3-kali Yesus mengkoreksi Hukum YAHWEH dengan ucapan “...Tetapi Aku...” masih 3-kali lagi pernyataan koreksi

“...Tetapi Aku...” dilancarkan oleh Yesus [Mat.5:32;39;44]. Siapakah Yesus, berani meng-koreksi YAHWEH? Ada 6-kali “...Tetapi Aku...”; 6-kali Yesus mengkoreksi pelbagai peraturan dalam Kitab Perjanjian Lama, seraya mengajarkan nilai-nilai moral yang sempurna, moral Injili, yang hanya mungkin dijalankan jika seseorang hidup dalam pergaulan dengan Yesus: *“Saya tinggal di dalam Yesus dan Yesus tinggal di dalam saya...”*

Jelaslah bahwa Yesus mengajarkan nilai moral yang paling luhur dari semua pemimpin spirituil yang pernah tampil di dunia. Tentu berangkat dari OtoritasNya yang tiada tara. Tidak pernah satu Tokoh (kecuali Yesus) pernah mencanangkan otoritas yang sedemikian luas dan sedemikian dahsyat.

Orang yang bijaksana tentu memilih SEMBAHAN yang paling menjanjikan berkat, untuk disembah dan dilayani, seraya menolak sembahannya; **TERPUJILAH YESUS KRISTUS!**

6. PENTERAPAN: PARA RASUL MEMBAPTIS DALAM NAMA YESUS (tidak dalam nama YAHWEH)

Tentu para Rasul mengerti sungguh siapa Yesus, sehingga ‘Liturgi Pembaptisan’ yang mereka lakukan tidak melibatkan nama YAHWEH:

PAULUS MEMBAPTIS DENGAN NAMA YESUS [Kis.19:4-5]. Padahal Rasul Paulus adalah penyembah YAHWEH yang paling keras, karena ia berasal dari Mazhab Farisi yang paling keras [Kis.26:5]. Rasul Paulus ikut menolak YAHWEH, mengikuti Gurunya: Yesus Kristus. Sudahkah Pembaca mengangkat-guru: Yesus Kristus?

PETRUS MEMBAPTIS DENGAN NAMA YESUS [Kis.2:38].

Petrus, yang tadinya penyembah YAHWEH, meninggalkan nama YAHWEH setelah terkena jamahan kuasa Injil. Sudahkah Pembaca terkena jamahan kuasa Injil dengan sama bagusnya?

FILIPUS MEMBAPTIS DENGAN NAMA YESUS [Kis.8:16].

Filipus-pun tadinya penyembah YAHWEH, lalu ditinggalkannya saja setelah mengenal Yesus secara pribadi. Sudahkah Pembaca mengenal Yesus secara pribadi?

DEMI NAMA SIAPA PARA JURUBAPTIS-GEREJAWI MEMBAPTIS?

Jelas sekali penyimpangan yang terjadi dalam Liturgi Pembaptisan pada gereja-gereja di Indonesia. *“Aku membaptiskan kamu dalam nama Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Amin.”* Tanpa menyebut nama Yesus. **AGAMA APA INI???** Maka para Jurubaptis harus mempertanggung-jawabkan hal itu pada Hari Penghakiman! Dan ketiga Rasul itu mungkin menyesali mereka, yang degil.

SEPANTASNYA: NAMA-NAMA ILAH-ASING DISINGKIRKAN

GUNAKANLAH AKAL-SEHAT: Nama YAHWEH, sudah baku sebagai nama YMP dalam Kitab Perjanjian Lama, namun ditolak oleh para Rasul (pasti karena diajar oleh Yesus), sewajarnya nama-nama-ikutan (Elohim, Adonay, El Shadday, Elloah, dsb.) harus ditolak dari hati setiap orang yang menerima Injil Kristus!

GUNAKANLAH AKAL-SEHAT: Semua nama ilah dalam Perjanjian Lama sudah ditolak, hanya nama Yesus yang sah. Logisnya, semua nama ilah dari luar Perjanjian Baru harus lebih keras ditolak. Nama ‘Allah’ (berasal dari Al Qur’aan), nama Debata, Lowalangi, Jubata, dll. harus disingkirkan dari hati setiap orang Kristen. Bagi kemuliaan Yesus Kristus!

7. PENTERAPAN: DOA YANG SAH: DALAM NAMA YESUS

Komunikasi yang sah adalah dengan menunjuk nama-pribadi; tidak cukup nama-gelar. Jangan memanggil sdr. Stefanus dengan nama Stafana atau Stifini. Komunikasinya menjadi ‘tidak-nyambung’! Inilah masalahnya dengan nama YHWH, yang boleh disebut dengan menyisipkan huruf hidup sesuka hati: Yeheweh, Yahowoh, Yehuwah, dsb. ‘Tidak-nyambung’!

Itulah sebabnya, Yesus menyuruh pengikutNya memanggil satu nama yang baku: ‘Yesus’ (-Kristus), demi memastikan komunikasi-doa yang ‘nyambung’. Terpujilah Yesus Kristus.

8. KONSEKWENSI MEMBELA NAMA ILAH-ASING

Umat Perjanjian Lama diperingatkan keras oleh Kitab mereka agar tidak berurusan dengan nama ilah asing. Bacalah keseluruhan Kitab Ulangan Pasal-13, dan lihatlah: semua penyesat harus dibunuh. Contohnya [6-11]: *Apabila saudaramu laki-laki, atau anakmu laki-laki, ...atau... membujuk engkau diam-diam, katanya: Mari kita berbakti*

kepada allah lain yang tidak dikenal olehmu ataupun oleh nenek-moyangmu, salah satu allah di sekelilingmu... maka janganlah engkau mengalah kepadanya... Janganlah engkau merasa sayang... tetapi bunuhlah dia! Pertama-tama tanganmu sendirilah yang bergerak membunuh dia, kemudian seluruh rakyat. Engkau harus melempari dia dengan batu, sehingga mati, karena ia telah berikhtiar menyesatkan engkau dari TUHAN, Sembahanmu...

SESUNGGUHYA PARA JURUBAPTIS, yang sudah menyerahkan orang-orang yang dibaptis kepada ilah asing (Allah, Debata, dsb.) harus mempertimbangkan sungguh kenyataan ini, kendati mereka tidak akan dibunuh (secara fisik), namun mereka terancam mati(-rohani), karena telah menyesatkan banyak umat [Luk.17:1-2].

9. APAKAH ANDA PENYEMBAH YESUS YANG MURNI?

Jika Pembaca sungguh mengerti uraian di atas, sehingga ingin menyembah Yesus Kristus saja, lalu menjawab: “YA”, BERDOALAH sebagai berikut:

Tuhan Yesus, Juruselamat dan Sembahanku satu-satunya...
Saya mengerti kehendakMu, ya Tuhan Yesus. Maka saya meninggalkan nama-nama ilah asing yang selama ini terucap dari mulutku. Saya bermohon ampun untuk kesalahan itu, dan bermohon ampun atas semua dosa-dosaku. Maka saya menolak semua nama sembah an asing; hanya nama Yesus Kristuslah Sembahan yang sah bagi kehidupanku.

Saya mengundang Roh Yesus untuk menguasai hati dan pikiranku, menyucikan hati dan alat bicaraku yang di masa lalu sempat memuliakan nama ilah-asing.

Demi nama Yesus Kristus, aku mengusir semua malaikat Iblis yang telah mencuri kemuliaan Tuhan, dengan cara menyamar menjadi sembah an-asing, termasuk berhala leluhurku. Semuanya harus menyingkir dari kehidupanku.

Demi nama Yesus Kristus, aku mengusir semua malaikat Iblis yang pernah bersekutu dengan diriku di masa kegelapanku. Yang pernah menjamah diriku, yang pernah berjasa terhadap diriku, semua malaikat Iblis harus menyingkir dari kehidupanku.

Saya mengundang Roh Yesus, Bapa--Anak--Roh-Kudus, agar bersemayam di dalam hatiku, membimbing di sepanjang kehidupan saya, secara memuliakan nama Yesus. Saya mengundang pula malaikat Sorga

untuk mengawal diriku, sehingga saya dapat hidup untuk memuliakan Yesus Kristus, Juruselamatku, dan Sembahanku satu-satunya; Amin.



CATATAN:

Setelah Pembaca menyelesaikan pemaparan ini dan berdoa menurut teks di atas, pastilah timbul tantangan baru: *Jika demikian manakah Nama Bapa Sorgawi?*

Jawaban tentang hal ini tersedia dalam Traktat: *EsanamaNya* atau Traktat *Nama Mana Raja Nama-nama*. Mintalah kepada Persekutuan Doa Wisma Gembala, jl. Kernolong Dalam no.24, JAKPUS, 10430. (No.tilpon 021-3909607). Anda akan memperolehnya secara cuma-cuma, selama masih ada persediaan!

DAN PERTANYAAN YANG MENYUSUL: *Bagaimanakah keterangan mengenai Trinitas yang sebenarnya?* Doakanlah, sebab bukunya sedang dipersiapkan! MULIALAH YESUS KRISTUS, BAPA-ANAK-ROHKUDUS!

